

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 06 November 2021 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 18 dalam susunan Tabernakel terkena pada pakaian Imam Besar dan imam-imam.

Ayat 15-17= pakaian Imam Besar dan imam-imam dikaitkan dengan anak-anak, yang menunjuk pada sifat tabiat anak-anak kecil.

Lukas 18 terbagi menjadi 3 bagian:

1. Ayat 1-14= pakaian anak-anak kecil atau sifat anak-anak kecil (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 14 Agustus 2021](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 18 September 2021](#)):
 - a. Ayat 1= tidak jemu-jemu dalam berdoa--tidak putus harapan--(diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 14 Agustus 2021](#)).
 - b. Ayat 2-5= tekun dan sabar (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 21 Agustus 2021](#)).
 - c. Ayat 6-8= berseru/berdoa siang dan malam (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 28 Agustus 2021](#)).
2. Ayat 15-17= Yesus memberkati anak-anak kecil. Kalau ada sifat anak kecil, akan ada berkat (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Malang, 25 September 2021](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 23 Oktober 2021](#)).
3. Ayat 18-43= penyerahan diri (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 30 Oktober 2021](#)).

AD. 3

Lukas 18: 18-21

18:18. Ada seorang pemimpin bertanya kepada Yesus, katanya: "Guru yang baik, apa yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?"

18:19. Jawab Yesus: "Mengapa kaukatakan Aku baik? Tak seorangpun yang baik selain dari pada Allah saja.

18:20. Engkau tentu mengetahui segala perintah Allah: Jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan mengucapkan saksi dusta, hormatilah ayahmu dan ibumu."

18:21. Kata orang itu: "Semuanya itu telah kuturuti sejak masa mudaku."

Perikop: orang kaya sukar masuk kerajaan sorga.

Ini adalah seorang pemimpin dan seorang yang sangat kaya--kehebatan dan keberhasilan di dunia. Tetapi semua yang di dunia hanya bersifat sementara, dan semuanya akan hancur bersama dengan dunia.

Oleh sebab itu keberhasilan di dunia harus ditingkatkan menjadi keberhasilan sorgawi, yaitu hidup kekal dalam kerajaan sorga.

Jadi, **hidup kekal di sorga harus menjadi cita-cita tertinggi sejak masa muda dan tujuan utama kita hidup di dunia.**

'Guru yang baik, apa yang harus aku perbuat untuk memperoleh hidup yang kekal?'= dalam keberhasilan apalagi saat terpuruk, jangan lupa akan hidup kekal. Ini harus menjadi pertanyaan kita semua.

Jawaban Tuhan:

1. **Kita harus taat dengar-dengaran pada hukum Allah--firman pengajaran yang benar**(diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 30 Oktober 2021](#)).
2. **Tidak boleh terikat oleh keinginan akan uang.**

Lukas 18: 22

18:22. Mendengar itu Yesus berkata kepadanya: "Masih tinggal satu hal lagi yang harus kaulakukan: juallah segala yang kau miliki dan bagi-bagikanlah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di sorga, kemudian datanglah ke mari dan ikutlah Aku."

ad. 2

1 Timotius 9-10

6:9. Tetapi mereka yang ingin kayaterjatuh ke dalam pencobaan, ke dalam jerat dan ke dalam berbagai-bagai nafsu yang hampa dan yang mencelakakan, yang menenggelamkan manusia ke dalam keruntuhan dan kebinasaan.

6:10. Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.

Kita tidak boleh terikat oleh keinginan akan uang.
Jika terikat oleh keinginan akan uang, akibatnya:

1. Keinginan bisa tidak terkontrol lagi oleh firman, sehingga menjadi hawa nafsu untuk memiliki uang dan perkara jasmani lainnya; tidak ada lagi gairah untuk perkara rohani.
2. Mengasihi uang. Uang yang ada di dalam hati; berakar di dalam hati, sehingga tidak bisa mengasihi Tuhan, malah memburu uang--mencari uang dengan cara tidak halal. Bisa juga mencari jodoh dengan cara tidak halal; menyimpang dari firman pengajaran yang benar.

Contoh: Esau berburu di padang, dan akhirnya salah dalam memilih jodoh.
Akibatnya: semuanya hilang.

3. Menyembah uang, yaitu kikir dan serakah.
Kikir= tidak bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan dan sesama yang membutuhkan.
Serakah= mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.

Kikir dan serakah= menyembah Antikris; menyerahkan diri kepada Antikris.

Akibatnya: sedih, mencururkan air mata.

Lukas 18: 23

18:23. Ketika orang itu mendengar perkataan itu, ia menjadi amat sedih, sebab ia sangat kaya.

Kalau mengikuti keinginan daging, akhirnya akan amat sedih. Hidupnya berduka mulai sekarang sampai mencururkan air mata selama-lamanya seperti Esau.

Salah satu cara Tuhan untuk menyucikan kita dari kikir dan serakah adalah persepuluhan dan persembahan khusus.

Persepuluhan adalah **pengakuan** bahwa kita sudah diberkati Tuhan; kita hidup dari Tuhan, bukan dunia/Setan.

Dasarnya: **kebenaran**, yaitu sepersepuh dari berkat yang kita terima.

Persembahan khusus adalah **ucapan syukur** bahwa kita sudah diberkati Tuhan.

Dasarnya: **kerelaan hati**.

Kalau kita sudah bisa mengembalikan persepuluhan dan persembahan khusus, maka kita bisa menyerahkan diri sepenuh kepada Tuhan.

Penyerahan dimulai dari baptisan air.

Roma 6: 2-4

6:2. Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?

6:3. Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?

6:4. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Dalam baptisan air, kita harus rela menyerahkan hidup lama yang berdosa. Kita bisa bertobat; mati terhadap dosa.

Dalam baptisan air, kita yang sudah mati terhadap dosa harus dikuburkan bersama Yesus dalam air, dan bangkit bersama Yesus untuk mendapatkan hidup baru--hidup sorgawi--, yaitu **hati yang diurapi Roh Kudus**--hati seperti merpati.

Matius 3: 16

3:16. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpatiturun ke atas-Nya,

Hati kita mengalami damai, dan hidup mulai enak dan ringan.

Kemudian, Roh Kudus mengajarkan kita untuk **mendengar firman dan taat dengar-dengaran**. Ini adalah hati yang lembut.

Hasilnya: berbuah seratus kali lipat sampai hidup kekal.

Matius 13: 8

13:8. Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.

Matius 19: 29

19:29. Dan setiap orang yang karena nama-Ku meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, bapa atau ibunya, anak-anak atau ladangnya, akan menerima kembali seratus kali lipat dan akan memperoleh hidup yang kekal.

Hati ini yang menjadi dasarnya, mau hidup kekal atau tidak.

100= 2 x 50.

Angka 50 menunjuk pada Pentakosta--Roh Kudus--:

1. Lima puluh pertama adalah kegerakan Roh Kudus hujan awal--penaburan--, yaitu kegerakan dalam firman penginjilan untuk menambah kuantitas.
2. Lima puluh kedua adalah kegerakan Roh Kudus hujan akhir--penuaian--, yaitu kegerakan dalam firman pengajaran untuk menambah kualitas.

Jadi, **kita harus aktif dalam kegerakan penaburan dan penuaian** untuk menghadapi dua hal:

1. Kelaparan.

Kejadian 26: 1-2, 12

26:1. Maka timbullah kelaparan di negeri itu. --Ini bukan kelaparan yang pertama, yang telah terjadi dalam zaman Abraham. Sebab itu Ishak pergi ke Gerar, kepada Abimelekh, raja orang Filistin.

26:2. Lalu TUHAN menampakkan diri kepadanya serta berfirman: "Janganlah pergi ke Mesir, diamlah di negeri yang akan Kukatakan kepadamu.

26:12. Maka menaburlah Ishak di tanah itu dan dalam tahun itu juga ia mendapat hasil seratus kali lipat; sebab ia diberkati TUHAN.

Kita akan menghadapi kelaparan secara jasmani dan rohani--kelaparan akan firman yang membuat teruna rebah dan tidak bangkit-bangkit lagi.

Ini adalah kelaparan yang terjadi sampai puncaknya pada zaman Antikris berkuasa di bumi.

Dalam kegiatan penaburan dan penuaian kita akan terpelihara secara jasmani dan rohani sampai pada kesempurnaan--gandum yang matang.

2. Hidup kekal dalam kerajaan sorga.

Yohanes 4: 35-36

4:35. Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai.

4:36. Sekarang juga penuai telah menerima upahnya dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, sehingga penabur dan penuai sama-sama bersukacita.

Kita harus aktif dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, mulai dari nikah.

Pelayanan pokok suami adalah mengasihi istri.

Pelayanan pokok istri adalah tunduk pada suami.

Pelayanan pokok anak adalah taat pada orang tua.

Kemudian kita melayani dalam penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Siapa yang dipakai dalam kegiatan menabur dan menuai? Imam-imam; kehidupan yang suci--imamat kudus.

1 Petrus 2: 5

2:5. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Kalau suci, kita akan diperlengkapi dengan jabatan pelayanan, karunia, dan kasih.

Efesus 4: 7, 11-12, 15

4:7. Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.

4:11. Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

4:15. tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala.

Ayat 7= karunia Roh Kudus.
Ayat 11= jabatan pelayanan.
Ayat 15= kasih.

Kalau kita melayani sesuai dengan karunia, jabatan, dan kasih, hasilnya:

1. Kita akan menjadi perpanjangan tangan Tuhan di dalam pribadi, rumah tangga, penggembalaan, dan antar penggembalaan. Mujizat-mujizat pasti terjadi.
Jaga kesucian!
2. Pelayanan kita akan mencapai garis akhir--meninggal dunia atau hidup sampai Yesus datang--, sampai terbentuknya tubuh Kristus yang sempurna.

Kisah Rasul 20: 24-25

20:24. Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikitpun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.

20:25. Dan sekarang aku tahu, bahwa kamu tidak akan melihat mukaku lagi, kamu sekalian yang telah kukunjungi untuk memberitakan Kerajaan Allah.

Imam-imam ada yang meninggal dan hidup sampai Yesus datang kembali. Tidak penting! Itu adalah kemurahan Tuhan. Yang penting selama hidup kita menyelesaikan tugas pelayanan yang dibebankan Tuhan. Jangan berhenti di tengah jalan dengan alasan apapun!

Ciri pelayanan tubuh Kristus:

1. Kisah Rasul 20: 33-35

20:33. Perak atau emas atau pakaian tidak pernah aku ingini dari siapapun juga.

20:34. Kamu sendiri tahu, bahwa dengan tanganku sendiri aku telah bekerja untuk memenuhi keperluanmu dan keperluan kawan-kawan seperjalananku.

20:35. Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima.

Yang pertama: lebih bahagia memberi dari pada menerima.

2. Kisah Rasul 20: 19a

20:19a. dengan segala rendah hatiku melayani Tuhan.

Yang kedua: rendah hati--saling mengaku dan mengampuni--, sehingga pelayanan menjadi enak dan ringan.

Rendah hati artinya:

- a. Kemampuan untuk mengaku dosa.
- b. Kemampuan untuk mengakui kelebihan orang lain.

3. Kisah Rasul 20: 19b

20:19b. Dalam pelayanan itu aku banyak mencururkan air matadan banyak mengalami pencobaan dari pihak orang Yahudi yang mau membunuh aku.

Yang ketiga: mencururkan air mata--tanda percikan darah.

2 Korintus 4: 16-17

4:16. Sebab itu kami tidak tawar hati, tetapi meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharuidari sehari ke sehari.

4:17. Sebab penderitaan ringanyang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami.

Kita mengalami percikan darah supaya terjadi pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari tidak tawar hati/**kuat teguh hati**.

Kita bisa kuat teguh hati kalau ada Roh Kudus.

Efesus 3: 16

3:16. *Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nyadi dalam batinmu,*

Kita tidak kecewa dan putus asa tetapi tetap menyembah Tuhan. Kita percaya dan berharap Tuhan apapun yang kita hadapi, dan Roh Kudus yang berperang ganti kita.

Hasilnya:

a. **Roma 15: 16**

15:16. yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Hasil pertama: Roh Kudus adalah api yang membakar bangsa kafir, artinya menyucikan dan mengubah kita, sehingga kita bisa berbau harum di hadapan Tuhan.

Kita membawa bau harum Kristus di mana-mana.

Bakar semua yang busuk lewat pandangan, perkataan, dan perbuatan! Di mana ada bau harum di sana ada hadirat Tuhan yang kita rasakan, dan Dia juga menyenangkan kita.

b. **Roma 12: 11**

12:11. Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyaladan layanilah Tuhan.

Hasil kedua: Roh Kudus membuat kita setia berkobar dalam ibadah pelayanan.

c. **2 Raja-raja 6: 16-17**

6:16. Jawabnya: "Jangan takut, sebab lebih banyak yang menyertai kita dari pada yang menyertai mereka."

6:17. Lalu berdoalah Elisa: "Ya TUHAN: Bukalah kiranya matanya, supaya ia melihat." Maka TUHAN membuka mata bujang itu, sehingga ia melihat. Tampaklah gunung itu penuh dengan kuda dan kereta berapi sekeliling Elisa.

Hasil ketiga: Roh Kudus menjadi pagar api sekeliling kita, artinya melindungi dan memelihara kita di tengah kesulitan dunia sampai zaman Antikris berkuasa di bumi.

Secara rohani kita juga dipagari sehingga tetap hidup benar dan suci.

d. Hasil keempat: Roh Kudus menjadi pagar api kemenangan, artinya semua masalah yang mustahil diselesaikan.

Biar tangan Roh Kudus yang berkarya bagi kita.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita layak untuk masuk Firdaus dan Yerusalem baru selamanya.

Jangan terikat pada uang! Serahkan milik Tuhan sampai menyerahkan seluruh hidup kita kepada Tuhan. Roh Kudus yang akan berkarya di tengah-tengah kita.

Tuhan memberkati.